

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.6%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,450—6,550).

Today's Info

- SRIL Targetkan Ekspor Capai 60%
- DAYA Telah Gunakan Seluruh Dana IPO
- MTLA Targetkan Marketing Sales Rp 2 Triliun
- Belanja Modal CLEO Rp 200 Miliar
- BEST Anggarkan Belanja Modal Rp 600 Miliar
- Anak Usaha PTPP Berencana IPO Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMTR	Spec.Buy	640-650	590
ACES	B o Break	1,400-1,425	1,330
INTP	Trd. Buy	22,675-23,000	21,300
SMGR	B o W	10,475-10,600	9,875
JSMR	Spec.Buy	5,850-5,925	5,500

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.83	3,938

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
LMAS	19 Feb	EGM
META	19 Feb	EGM
BJTM	20 Feb	EGM
SCMA	20 Feb	EGM

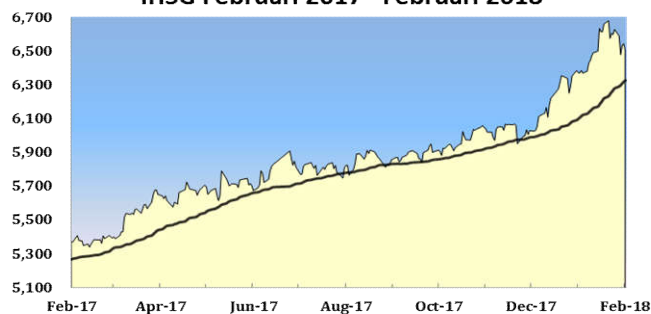
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	
IDR (Offer)	350—600
Shares	400,000,000
Offer	09—13 February 2018
Listing	21 February 2018

IHSG Februari 2017 - Februari 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,572	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,225	6,450	6,550
Frequency (Times)	329,106	6,410	6,590
Market Cap (Trillion IDR)	7,236	6,370	6,635
Foreign Net (Billion IDR)	(1,754.255)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,505.52	-39.11	-0.60%
Nikkei	21,382.62	-508.24	-2.32%
Hangseng	29,507.42	-943.85	-3.10%
FTSE 100	7,092.43	-78.26	-1.09%
Xetra Dax	12,107.48	-152.81	-1.25%
Dow Jones	24,190.90	330.44	1.38%
Nasdaq	6,874.49	97.33	1.44%
S&P 500	2,619.55	38.55	1.49%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.79	-2.0	-3.12%
Oil Price (WTI) USD/barel	59.20	-2.0	-3.19%
Gold Price USD/Ounce	1315.03	3.4	0.26%
Nickel-LME (US\$/ton)	12932.50	-172.0	-1.31%
Tin-LME (US\$/ton)	21125.00	-293.0	-1.37%
CPO Malaysia (RM/ton)	2495.00	-6.0	-0.24%
Coal EUR (US\$/ton)	79.50	-4.8	-5.69%
Coal NWC (US\$/ton)	95.75	0.8	0.84%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13629.00	24.0	0.18%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,896.8	0.03%	11.06%
Medali Syariah	1,700.0	-0.44%	0.44%
MA Mantap	1,619.2	-1.15%	17.50%
MD Asset Mantap Plus	1,539.9	-0.47%	10.64%
MD ORI Dua	2,041.5	-1.26%	16.82%
MD Pendapatan Tetap	1,208.1	0.20%	21.92%
MD Rido Tiga	2,261.4	-4.67%	9.31%
MD Stabil	1,217.2	-0.24%	10.86%
ORI	1,946.4	-0.70%	5.33%
MA Greater Infrastructure	1,342.3	1.98%	11.06%
MA Maxima	1,032.8	3.99%	10.93%
MD Capital Growth	1,127.1	3.16%	12.85%
MA Madania Syariah	1,056.7	1.94%	1.35%
MA Strategic TR	1,040.7	-0.51%	1.03%
MD Kombinasi	823.7	1.22%	10.28%
MA Multicash	1,387.3	0.43%	5.96%
MD Kas	1,457.8	0.49%	6.24%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.6%. IHSG ditutup melemah 0,6% atau 39,11 poin ke level 6.505,52 pada akhir perdagangan pekan lalu, setelah sebelumnya dibuka dengan pelemahan 0,82% atau 53,35 poin ke posisi 6.491,29. Delapan dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir melemah, dengan sektor penekan penurunan utama adalah sektor pertambangan (-2.48%), dan sektor aneka industri (-1.76%). Adapun hanya sektor industri dasar dan kimia (+1.83%) yang mencatatkan penguatan. Saham-saham penekan IHSG utama antara lain ASII (-2.09%), TLKM (-1.74%), HMSP (-0.82%), dan GGRM (-2.35%).

Di Asia Tenggara, indeks FTSE Straits Time Singapura (-1.12%), indeks SE Thailand (-0.05%), indeks FTSE Malaysia KLCI (-1.07%), dan indeks PSEi Filipina (-1.64%) masing-masing mencatatkan pelemahan. Di negara Asia lainnya, indeks Nikkei 225 (-2.32%), indeks Hang Seng (-3.1%) dan indeks Shanghai Composite (-4.05%) juga masing-masing melemah. IHSG mengekor pelemahan bursa saham Asia dan global setelah bursa saham Amerika Serikat kembali mengalami penurunan besar pada penutupan perdagangan Kamis (8/2) di tengah kekhawatiran kenaikan imbal hasil obligasi.

Di Amerika Serikat, Wall Street ditutup rebound setelah sempat turun dalam pada hari Kamis (8/2). Indeks Dow Jones Industrial Average (+1.38%), Indeks S&P 500 (+1.49%), dan Indeks Nasdaq Composite (+1.44%) masing-masing mencatatkan penguatan. IHSG mencatatkan penurunan 10% dari posisi tertinggi pada penutupan Kamis lalu setelah terdapat kekhawatiran kenaikan imbal hasil obligasi. Selain itu juga, para investor juga terus memantau kemajuan rancangan undang-undang pengeluaran pemerintah Amerika Serikat.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,450—6,550). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,505. Indeks juga sempat menguji support level 6,450, namun belum mampu untuk melewatinya. Hal tersebut memberikan peluang untuk rebound dan bergerak menuju resistance level 6,550. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bullish crossover berpotensi membawa indeks menguat. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (12 Februari - 16 Februari 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
12	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Jan-2017	-	8,35%	

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Defisit/Surplus APBN	AS	Jan-2018	-	USD-23 miliar	USD-37.8 miliar
14	Inflasi Inti (YoY)	AS	Jan-2018	-	1,8%	1,8%
14	Inflasi (YoY)	AS	Jan-2018	-	2,1%	2,1%
14	Inflasi (MoM)	AS	Jan-2018	-	0,1%	0,3%
14	Penjualan Eceran (YoY)	AS	Jan-2018	-	5,4%	5,38%
14	EIA Stok Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended February 09-2018</i>	-	1,89 juta	0,28 juta
14	Produksi Industri (YoY)	Euro	Dec-2017	-	3,2%	3,6%
14	PDB (YoY) (Flash)	Euro	Dec-2017	-	2,8%	2,7%
14	PDB (YoY)	Jepang	Q4-2017	-	0,6%	0,3%
15	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended February 03-2018</i>	-	1,92 ribu	1,93 ribu
15	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended February 10-2018</i>	-	221 ribu	224 ribu
15	Produksi Industri (YoY)	AS	Jan-2018	-	3,6%	3,84%
15	Neraca Perdagangan	Euro	Dec-2017	-	€26,3 miliar	€28,1 miliar
16	<i>Building Permit (MoM)</i>	AS	Jan-2018	-	-0,2%	-

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

-

GLOBAL

- Rancangan pembiayaan fiskal AS disetujui, tekanan untuk pasar obligasi meningkat.** Setelah perdebatan yang panjang di dalam kongres AS yang menyebabkan terjadinya *shutdown* pemerintahan dua kali di tahun ini, rancangan anggaran AS untuk dua tahun ke depan akhirnya disetujui oleh DPR (*house*) dengan komposisi hasil *voting* sebesar 240 suara berbanding 186 suara. Rancangan anggaran fiskal untuk dua tahun ke depan meningkat sebesar USD300 miliar guna mengakomodasi beberapa hal diantaranya peningkatan anggaran militer, program domestik, dan bantuan bencana alam di daerah Texas, Florida, Puerto Rico, dan California. Disetujuinya rancangan fiskal AS meningkatkan tekanan bagi pasar obligasi AS seiring dengan proyeksi bertambahnya penerbitan surat utang AS guna menutup atau mengurangi kemungkinan melebarnya defisit fiskal. Dengan disetujuinya tambahan pembiayaan dalam rancangan fiskal tersebut, Bank of America memproyeksi adanya kenaikan defisit APBN AS masing-masing sebesar USD35 miliar di tahun 2018 dan USD20 miliar di 2019. Selain itu, meningkatnya pengeluaran pemerintah juga dikhawatirkan akan semakin mendorong inflasi yang dapat membuat The Fed menaikkan suku bunga acuannya lebih dari 3 kali di tahun ini. *(Sumber: CNBC dan MCS Estimates)*
- Harga minyak mentah dunia turun akibat sentimen meningkatnya produksi minyak mentah AS.** Dalam perdagangan terakhir, harga minyak mentah dunia turun drastis ke level USD59,20 per barel untuk kategori WTI dan USD63,15 per barel untuk kategori Brent. Hal tersebut didorong oleh sentimen meningkatnya operasi rig oil AS menjadi sebesar 791 (tertinggi sejak April 2015) pada minggu yang berakhir 9 Februari 2018. Dengan meningkatnya aktivitas rig oil AS maka produksi minyak mentah diproyeksi meningkat. Selain itu, sentimen negatif untuk harga minyak juga bertambah setelah pemerintah AS merilis data produksi minyak yang mencapai 10,25 juta barel per hari. AS sendiri menjadi salah satu negara yang tidak ikut serta dalam kesepakatan pemotongan produksi minyak mentah OPEC dan Non OPEC. Hal tersebut membuat proyeksi harga minyak dunia menjadi *unpredictable* mengingat AS merupakan salah satu negara produsen minyak terbesar di dunia. *(Sumber: CNBC dan MCS Estimates)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.941%	0.039	-3.861
JIBOR 1 Week	4.319%	-0.222	-4.338
JIBOR 1	4.919%	-0.094	-5.131
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	95.3	6.5	9.94
EMBIG	454.0	(0.8)	-15.54
BFCIUS	0.0	0.3	-0.92
Baltic Dry	-	-	0.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.326	-0.13%	-2.0%
USD/JPY	108.720	-0.07%	-3.1%
USD/SGD	1.328	-0.02%	-0.2%
USD/MYR	3.935	-0.13%	-2.8%
USD/THB	31.737	-0.42%	-2.6%
USD/EUR	0.816	-0.04%	-1.9%
USD/CNY	6.303	-0.42%	-2.9%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

SRIL Targetkan Ekspor Capai 60%

- PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) baru saja melakukan pembelian saham tahap pertama atas dua perusahaan tersebut. Sejak akhir tahun lalu, SRIL telah berencana mengambil alih dua perusahaan tekstil, PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries. SRIL dan anak usahanya, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) telah meneken perjanjian jual beli saham bersyarat serta melakukan transaksi tahap pertama terkait pembelian saham ini.
- Pada 7 Februari 2018, SRIL telah melakukan transaksi pengalihan saham Primayudha dan Bitratex tahap pertama. SRIL mengambil alih 82% saham di masing-masing perusahaan dari para penjual dengan total nilai transaksi sebesar USD 69,70 juta.
- Selanjutnya, SRIL akan melakukan pengalihan saham tahap kedua, di mana SRIL membeli 18% saham di masing-masing perusahaan tersebut. Transaksi yang memiliki nilai total sebesar USD 15,3 juta ini akan dibayarkan dalam dua angsuran. Sekitar 58% dana yang diperlukan untuk akuisisi ini diperoleh perusahaan dari hasil private placement yang dilakukan November 2017 lalu. Sisanya, sebanyak 42%, berasal dari kas internal.
- Setelah akuisisi, SRIL menargetkan top line tumbuh sekitar 35%-40% tahun ini. Akuisisi ini juga bisa berdampak positif terhadap kondisi bottom line SRIL. Setelah pengambilalihan saham dua perusahaan ini selesai dilakukan, SRIL menargetkan laba bisa tumbuh sekitar 25% pada tahun ini.
- Langkah akuisisi ini ditempuh guna memperluas pasar ekspor. Merujuk pada laporan keuangan kuartal III-2017, penjualan ekspor berkontribusi 53,34% terhadap total penjualan SRIL senilai total USD 572,59 juta. Dengan akuisisi ini, manajemen memperkirakan porsi penjualan ekspor SRIL bisa tumbuh menjadi 60%. (Sumber:kontan.co.id)

DAYA Telah Gunakan Seluruh Dana IPO

- PT Duta Intidaya Tbk (DAYA) telah menyerap habis dana hasil initial public offering (IPO). Melalui perhelatan yang digelar pada Juni 2016 lalu, pemilik gerai Watsons itu meraup dana bersih hasil IPO sebesar Rp 78,8 miliar.
- Berdasarkan keterbukaan informasi perusahaan ini, Jumat (9/2), DAYA menggunakan sebesar Rp 29,14 miliar dana hasil IPO untuk pembayaran utang bank.
- Sedangkan sisanya sebesar Rp 49,66 miliar digunakan untuk ekspansi kegiatan usaha, modal kerja dan belanja modal. Semua alokasi penggunaan dana IPO itu sesuai dengan rencana awal. (Sumber:kontan.co.id)

MTLA Targetkan Marketing Sales Rp 2 Triliun

- PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) menargetkan bisa membukukan marketing sales atau pra penjualan sebesar Rp 2 triliun. Target tersebut tumbuh sekitar 11,1% dibandingkan pencapaian pra penjualan perusahaan tahun lalu.
- Sepanjang tahun 2017, MTLA berhasil mencatatkan marketing sales sebesar Rp 1,8 triliun. Sekitar Rp 500 miliar dari target marketing sales tahun ini akan berasal dari proyek recurring income dan Rp 1,5 triliun dari proyek properti development. Untuk mencapai target tersebut, MTLA masih akan mengandalkan proyek existing.
- Selain mengejar penjualan, MTLA juga akan terus melakukan ekspansi tahun ini. Perusahaan ini akan menyiapkan belanja modal sebesar Rp 600 miliar di 2018 untuk digunakan ekspansi lahan. Perusahaan ini berencana menambah landbank sekitar 100 hektare (ha)-200 ha tahun ini. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

Belanja Modal CLEO Rp 200 Miliar

- PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) mengalokasikan belanja modal senilai Rp200 miliar untuk membangun pabrik baru, tahun ini. Belanja modal pada tahun ini akan digunakan untuk membangun pabrik baru, pembelian mesin kemasan baru, otomatisasi mesin pabrik yang sudah ada, dan perbaikan sarana pabrik serta penambahan armada distribusi.
- Ekspansi tersebut diklaim merupakan wujud meningkatnya kepuasan dan kepercayaan konsumen dan para stakeholder terhadap produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) bermerek Cleo ini.
- Pada tahun ini, perseroan juga memproyeksikan pertumbuhan penjualan hingga 66% menjadi Rp1 triliun. Adapun nilai pendapatan yang telah dibukukan oleh perseroan pada akhir 2017 senilai Rp601 miliar, tumbuh 15% dari posisi Rp523 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Perseroan optimistis tahun ini akan lebih baik dibandingkan 2017, seiring adanya katalis positif dari aktivitas pemilihan kepala daerah. (Sumber:bisnis.com)

BEST Anggarkan Belanja Modal Rp 600 Miliar

- PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (BEST) menganggarkan belanja modal senilai Rp600 miliar tahun ini, mayoritas untuk penambahan cadangan lahan antara 50 hektare hingga 60 hektare.
- Anggaran belanja modal tersebut adalah untuk belanja lahan, pengembangan infrastruktur kawasan industri, dan pengembangan sejumlah proyek di kawasan industri MM2100 Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.
- Tahun lalu, BEST menganggarkan belanja modal sekitar Rp800 miliar yang mayoritas peruntukannya juga untuk penambahan cadangan lahan. Kini, cadangan lahan perseroan di MM2100 mencapai 1.046 hektare (ha). Lahan yang telah dikembangkan lebih dari 500 ha, sementara total izin lokasi adalah 2.300 ha.
- Perseroan menargetkan dengan dana belanja modal tersebut cukup untuk menambah cadangan lahan antara 50 ha hingga 60 ha, sambil tetap memenuhi kebutuhan pengembangan infrastruktur dan pengembangan proyek-proyek lain perseroan. (Sumber:bisnis.com)

Anak Usaha PTPP Berencana IPO Saham

- PT PP (Persero) Tbk., menargetkan rencana penawaran umum perdana saham anak usaha yaitu PT PP Urban, dapat dieksekusi pada semester II/2018.
- Manajemen PTPP mengungkapkan saat ini pihaknya tengah melakukan perbaikan fundamental sebelum melakukan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO) PP Urban. Hal tersebut menjadi bagian persiapan perseroan sebelum menjalankan aksi korporasi tersebut. Target serapan dana dari aksi korporasi tersebut mencapai Rp2 triliun.
- Berdasarkan prognosis laporan keuangan yang belum di audit, PP Urban membukukan pendapatan Rp1,36 triliun pada 2017. Total laba bersih pada tahun lalu senilai Rp36 miliar. Sementara itu, total aset yang dimiliki perusahaan pada 2017 mencapai Rp2,24 triliun dan ekuitas perusahaan tercatat sebesar Rp400 miliar.
- PP Urban saat ini bergerak di segmen usaha pracetak, jasa konstruksi, dan hunian masyarakat berpenghasilan rendah. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.